

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari penentu keberhasilan pembangunan nasional. Melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang maju dan lebih berkualitas. Kualitas pendidikan berkaitan dengan kualitas siswa karena titik pusat dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya yang nantinya diharapkan akan berguna di masa mendatang. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran di sekolah yaitu dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan usaha. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa.

Pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah, pencapaian prestasi belajar setiap siswa harus melalui suatu proses belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua siswa pada umumnya dan tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku yang berupa penguasaan, keterampilan maupun sikap yang ditujukan dengan nilai atau angka secara periodik yang diberikan oleh guru serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan suatu hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang dibimbingnya. Guru dalam mengajar pasti mengharapkan siswa mampu belajar secara efektif dan mempunyai peningkatan motivasi belajar sehingga dapat berprestasi dengan baik.

Motivasi belajar adalah semangat yang ditimbulkan adanya dorongan dari luar sehingga pada diri individu terjadi perubahan-perubahan untuk mengetahui sesuatu misalnya merubah sikap dan sebagainya. Tinggi rendahnya gairah belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern atau dari dalam individu adalah motivasi, yaitu pendorong kemauan atau keinginan seseorang untuk belajar sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan bisa berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar individu yaitu faktor lingkungan yaitu : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kenyataan menunjukkan SMP Negeri 1 Telaga sebagaimana diharapkan di dalam tujuan pendidikan nasional belum dapat diwujudkan secara maksimal terbukti ada beberapa siswa berperilaku negatif yaitu motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat antara lain sering keluar kelas ketika pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas, ketika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab pertanyaan. Gejala tersebut akan mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran secara optimal. Dari keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 240 orang sekitar 50 orang yang memiliki motivasi belajar rendah yang terdiri dari 38 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Guna mengatasi perilaku siswa yang malas belajar di kelas tersebut, diperlukan kemampuan guru untuk memasukkan unsur mendidik dalam setiap usaha pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan saja melainkan juga pengertian tentang cara hidup dalam masyarakat, penghargaan atas sumbangan dan jasa bangsa orang lain, toleransi terhadap orang yang berlainan pendapat, agama, dan adat istiadat, minat untuk mempelajari bangsa-bangsa lain secara professional upaya mengenali secara mendalam tentang masalah yang dihadapi siswa tersebut, yaitu perilaku malas belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang perlu diidentifikasi masalah adalah :

- a. Sebanyak 50 siswa kelas VIII menunjukkan motivasi belajar rendah sehingga prestasi belajarnya menurun.
- b. Prestasi belajar yang diperoleh siswa belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang empiris tentang : penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai berikut manfaat :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengalaman, wawasan serta menambah pengetahuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara professional terutama dalam penyebab rendahnya motivasi belajar belajar.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan khususnya pelaksanaan bimbingan belajar.

3) Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam usaha meningkatkan motivasi belajar anak dirumah.

4) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan upaya lebih mengetahui arti penting motivasi belajar bagi kelanjutan pendidikannya.